



PERCEPAT PERWUJUDAN RAMAH LANSIA Pemkot Integrasikan Indikator Kota Inklusi

YOGYA (KR) - Perwujudan kota ramah lansia yang ditargetkan tahun 2025 mendatang, akan dipercepat. Salah satunya dengan mengintegrasikan indikator kota inklusi di samping menyesuaikan ketentuan pemerintah pusat.

Kepala Dinas Sosial Kota Yogya Agus Sudrajat, mengungkapkan pihaknya sudah meminta masukan dari berbagai organisasi perangkat daerah (OPD) guna menyusun indikator kota ramah lansia. "Ada banyak masukan yang kami terima. Pada saat itu bapak walikota juga meminta agar berbagai masukan itu disederhanakan karena ada beberapa yang sama dengan indikator kota inklusi seperti difabel dan anak," urainya, Senin (7/10).

Dalam indikator kota inklusi, sejumlah layanan seperti lingkungan hidup, transportasi, kesempatan kerja hingga ruang terbuka, memiliki fungsi yang sama dengan ramah lansia. Berbagai indikator tersebut akan diintegrasikan agar lebih mudah direalisasikan. Hal ini lantaran perwujudan kota ramah lansia berkaitan dengan OPD teknis.

Agus mencontohkan, fasilitas ruang terbuka hijau yang sudah terbangun di berbagai wilayah

sebenarnya menjadi bagian dari perwujudan ramah lansia. Hanya, ada beberapa ruang terbuka yang kurang dapat diakses oleh kaum lansia lantaran lokasinya di pinggiran sungai dengan akses yang curam. "Bulan ini juga indikator kota ramah lansia akan kami tentukan. Sehingga kegiatan OPD pada tahun depan sudah bisa disesuaikan," imbuhnya.

Dari target perwujudan kota ramah lansia pada 2025, Agus optimis mampu dipercepat hingga dua tahun atau 2023. Apalagi selain indikator, pihaknya juga menyusun roadmap yang dapat dijadikan pegangan agar masing-masing OPD tidak berjalan sendiri-sendiri.

Salah satu prioritas terhadap fasilitas lansia ialah layanan publik. Terutama ruang tunggu di perkantoran, terminal, stasiun maupun bandara, yang harus menyediakan tempat duduk lansia dengan tanda khusus.

"Sebagian besar masih berupa indikator fisik. Namun harapan kami yang non fisik juga bisa diterapkan. Misal saat di ruang tunggu ada lansia, ya dipersilakan duduk meski belum ada kursi khusus lansia," jelasnya. (Dhi) -m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005